

Implementasi Manajemen Operasional pada Industri Manufaktur Mukena

Iren Nuraeni

Program Studi Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yasa Anggana, Garut

ABSTRACT (10 PT)

Abstrak seringkali disajikan terpisah dari artikel, sehingga harus dapat berdiri sendiri. Abstrak yang disiapkan dengan baik memungkinkan pembaca untuk mengidentifikasi konten dasar dokumen dengan cepat dan akurat, untuk menentukan relevansinya dengan minat mereka, dan dengan demikian memutuskan apakah akan membaca dokumen secara keseluruhan. Abstrak harus informatif dan sepenuhnya menjelaskan sendiri, memberikan pernyataan yang jelas tentang masalah, pendekatan atau solusi yang diusulkan, dan menunjukkan temuan dan kesimpulan utama. Abstrak harus sepanjang 100 hingga 200 kata. Referensi harus dihindari, tetapi jika penting, kutip penulis dan tahun. Nomenklatur standar harus digunakan, dan singkatan yang tidak standar atau tidak umum harus dihindari, tetapi jika penting mereka harus didefinisikan pada penyebutan pertama dalam abstrak itu sendiri. Tidak ada literatur yang harus dikutip. Daftar kata kunci memberikan kesempatan untuk menambahkan 5 hingga 7 kata kunci, yang digunakan oleh layanan pengindeksan dan abstraksi, selain yang sudah ada dalam judul (9 pt).

Disusun Oleh:

Iren Nuraeni

Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yasa Anggana

Jalan Samarang, Tarogong kaler, Garut

Email: irennuraini18@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Manajemen produksi dan operasi adalah serangkaian kegiatan atau aktivitas untuk menciptakan, mengkoordinasi, mengatur dan mengelola operasional sistem dengan memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki (tenaga kerja, peralatan, mesin, tanah, bangunan, bahan baku dan modal) secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan suatu barang atau jasa dengan biaya optimum untuk

meningkatkan laba perusahaan... Jadi, manajemen produksi merupakan rangkaian kegiatan manajemen yang saling berkaitan, terkait dengan pembuatan tertentu produk sehingga jika konsep tersebut diperluas ke layanan manajemen, maka rangkaian kegiatan manajemen tersebut adalah manajemen operasi.

Penerapan Manajemen Produksi



ksidanOperasidiera Globalisasi, perlu mendapatkan perhatian khusus dari Top Manajemen, karena tuntutan pelanggan di pasar Domestik dan Internasional akan kualitas, harga dan pengiriman sangat dinamis dan tinggi, dan itu menjadi ukuran kepuasan pelanggan..

Mukena adalah busana perlengkapan shalat untuk perempuan muslim khas Indonesia. Sebenarnya dalam Islam tidak ada peraturan terperinci mengenai busana macam apa yang selayaknya dipakai untuk shalat, yang ada hanyalah prinsip-prinsip umum bahwa busana untuk shalat hendaknya menutupi aurat dan bersih dari noda atau kotoran. Mukena adalah produk budaya khas Indonesia, konon merupakan hasil adaptasi yang dilakukan oleh para wali zaman dahulu. Ketika itu cara berbusana perempuan Indonesia adalah mengenakan kemben yang memperlihatkan dada bagian atas hingga kepala, untuk menyesuaikan dengan cara berbusana Islam maka dibuatlah mukena yang sederhana akan tetapi bisa menutupi seluruh anggota badan kecuali wajah dan telapak tangan

Di zaman modern seperti saat ini, mukena juga mengalami berbagai perkembangan. Jika dulu mukena didominasi warna putih dan polos, kini model mukena cantik berkembang menjadi aneka warna dan motif yang indah. Hal ini juga tidak bertentangan dengan agama, malahan dianjurkan. Dianjurkan untuk mengenakan pakaian terbaik dan terindah dalam salat, karena salat adalah bentuk komunikasi langsung seorang hamba dan Tuhannya.merupakan perlengkapan ibadah muslimah atau Islamic Prayer Set.

Konon, mukena merupakan hasil perpaduan budaya Jawa dengan ajaran Islam yang dikompromikan oleh Wali Songo ketika menyebarkan Islam di tanah Jawa. Dahulu, sebelum kedatangan Islam di tanah Jawa, kaum perempuan memakai pakaian hanya menggunakan kain panjang (jarik batik) tanpa dijahit dan kemben yang hanya dililit saja. Sehingga sebagian anggota tubuhnya kelihatan. Hal tersebut selaras dengan kegiatan perempuan jawa yang hidupnya bekerja di sawah untuk membantu suami mereka..

1. METODE

Metodologi merupakan suatu cara sistematis yang dilakukan seseorang dengan mengikuti aturan-aturan dengan tujuan untuk menjawab atau memecahkan suatu permasalahan yang hendak diteliti. ¹Dalam artikel ini jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka-angka. ²Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Sementara itu, literatur review dan observasi dengan mengeksplorasi ataupun mengukur pemahaman terhadap suatu fenomena tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. ³Penelitian ini menggunakan model model penelitian deskriptif dengan jenis penelitian studi pustaka.

¹ "Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi) - Prof. H. M. Sukardi, M.Ed., M.Sc., Ph.D. –Google Buku,"accessed April 21, 2022, https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=gJo_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Metodelo

gi+Penelitian+Pendidikan+Kompetensi+dan+Prakteknya&ots=w1qKRKzAr3&sig=NfuuM14xCZE
WY65SgPkG0S2FIQ0&redir_esc=y#v=onepage&q=Metodelogi Penelitian Pendidikan
Kompetensi dan Prakteknya&f=false.

² "Metodologi Penelitian Kualitatif - Albi Anggito, Johan Setiawan - Google Buku," accessed April 21, 2022,

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=59V8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Metodologi+Penelitian+Kualitatif&ots=5HettubvKn&sig=S3JXeDPwhV6yxS_ubaUj3z1ZV88&redir_esc=y#v=onepage&q=Metodologi Penelitian Kualitatif&f=false.

³Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I, him. 51.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode yang digunakan dalam pembuatan artikel ini menggunakan metode 5w + 1h.

- Apa saja yang harus disiapkan dalam pembuatan mukena

Siapkan terlebih dahulu referensi model mukena yang anda inginkan. Sebagai bahan percobaan usahakan untuk memilih model mukena yang sederhana, tanpa ada tambahan pelapis di bagian kepala dan juga tanpa rempel (ruffle).

Khusus di Indonesia sendiri secara umum terdapat tiga macam model mukena yang biasa dipakai untuk beribadah. Model mukena yang dimaksud yaitu berupa mukena one piece (terusan), mukena abaya dan mukena two piece.

- Siapa saja yang terlibat dalam Pembuatan mukena?

1. Man (Manusia)

Input pertama yang digunakan adalah manusia, Segala proses produksi dilakukan oleh anggota tim perusahaan.

2. Money (Uang)

Untuk modal pertama kami mengeluarkan dana sebesar Rp 26.000.000 untuk 100pcs.

3. Methods (Metode)

Metode yang kami gunakan untuk proses produksi tersebut adalah metode jahit.

4. Material (Barang/Perlengkapan)

Material yang kami gunakan adalah beberapa bahan produk, seperti kain katun rayon, benang jahit dan aksesoris untuk merek dan renda. Sedangkan alat menggunakan jarum dan gunting.

5. Machines (Mesin)

Mesin yang kami gunakan untuk proses

produksi adalah mesin jahit.

6. Market (Pasar)

Target pasar sasaran yang kami pilih adalah sosial media instagaram dan e-commerce shopee.

7. Minute (Waktu)

Dalam jangka waktu satu minggu perusahaan kami memproduksi 5 (lima) produk. Untuk memproduksi 100pcs produk perusahaan kami memerlukan waktu 5 (lima) bulan.

- Kenapa harus mukena?

Benturan budaya dan syariat Islam ini menciptakan sebuah kompromi antara Walisongo dan masyarakat yang belum bisa sepenuhnya meninggalkan budaya lama dalam berpakaian.

Hingga tercapailah kesepakatan, kaum perempuan masih diperbolehkan mengenakan pakaian yang biasa mereka kenakan sehari hari dan wajib menggantinya dengan pakaian yang tertutup saat datang waktu shalat. Maka jadilah ia Mukena yang masih dikenakan muslimah hingga kini..

- Dimana penjualan mukena itu?

Diseluruh sosmed dan juga ditempat ramai seperti yang banyak dikunjungi orang agar produk kami bisa mendunia dan dipakai dengan senang hati oleh wanita muslimah.

- Kapan pembuatan mukena terjadi?

sejak tahun 2022. Di mana Nurulillah ini menawarkan berbagai fashion muslimah dengan gaya personal yang beragam serta menarik. Produk yang secara khusus kami luncurkan yaitu Mukena Avimia yang akan resmi di buka

pada bulan Ramadhan tahun 2022, pemilihan produk mukena ini sebagai ajang perayaan Idul Fitri bagi umat muslim agar menjadi lebih istimewa dan spesial, tentunya produk ini dikhususkan untuk kalangan menengah ke atas. Produk ini bisa kalian temukan di sosial media Instagram dengan akun nurulillahgroup

- Bagaimana cara membuat mukena

1. Memilih model mukena

Siapkan terlebih dahulu referensi model mukena yang anda inginkan. Sebagai bahan percobaan usahakan untuk memilih model mukena yang sederhana, tanpa ada tambahan pelapis dibagian kepala dan juga tanpa rempel(ruffle).

2. Menyiapkan Bahan mukena

Dalam memilih bahan pastikan kain yang akan anda gunakan untuk membuat mukena memiliki karakteristik yang adem dan tidak membuat tubuh anda kepanasan .

3. Menentukan ukuran mukena

Untuk membuat mukena dewasa dengan model two piece, panjang atasan mukena bagian depan dibuat 105 cm, sementara mukena bagian belakang idealnya lebih panjang minimal 10 hingga 15 cm daripada panjang mukena bagian depan, ukur lingkar muka anda dengan meteran untuk menentukan seberapa besar lubang wajah pada muken..

4. Membuat Pola Mukena

Selesai menentukan ukuran mukena selanjutnya anda tinggal membuat pola mukena sesuai model yang anda inginkan. Pada mukena model two piece polanya sendiri secara umum tersusun atas dua buah pola, yakni berupa pola besar dan beberapa pola kecil. Pola besar pada mukena terdiri atas pola atasan dan bawahan mukena dan pola kecil pada mukena terdiri atas pola tali dan pola dagu.

5. Meletakkan pola diatas Bahan

Pola mukena yang telah selesai dibuat selanjutnya dapat diletakkan diatas bahan yang telah dibentangkan dengan memerhatikan tanda-tanda pola seperti arah serat dan jumlah potongan pola.

6. Memotong Bahan Kain

Setelah menentukan ukurandan membuat pola mukena sekarang saatnya bagi anda untuk memotong bahan kain dengan menggunakan gunting khusus kain, mulailah memotong bahan yang paling dekat dengan tepi terlebih dahulu. Potong bahan kain mengikuti garis kampuh yang telah dibuat sebelumnya, potong bahan kain dari bagian pola yang besar baru pola yang kecil seperti tali dan potongan bahan untuk bagian dagu.

7. Memindahkan Tanda Pola Pada Kain

Tujuan dilakukan prpses ini yaitu untuk memebrikan batas besaran kampuh pada kain serta mmberi tanda batas pola pada kain, karena keberadaan tanda pola mukena ini menjadi suatu hal yang sangat penting maka anda harus benar benar teliti dalam memindahkannya

8. Menjahit Mukena

Selesai melakukan pemotongan bahan, selanjutnya anda tinggal menjahit ptongan-potongan bahan kain hingga menjadi sebuah mukena sesuai rancangan desain yang sudah anda buat sebelumnya.

9. Mengecek Hasil Jahitan

Beberapa ciri paling khas yang menandai bahwa sebuah mukena memiliki kualitas jahitan yang bagus dinataranya:

Jahitan tampak halus dan rapi, tidak melenceng, tidak loncat dan tidak mengerut, semakin kecil stik yang digunakan maka semakin halus juga hasil jahitannya maka semakin bagus kualitasnya. Obrasan pada tepi pakaian harus memiliki bentuk yang halus dan rapi serta warna benang yang disesuaikan dengan warna kain yang dijahit.

10. Pengepresan Mukena

Gunakan alat untuk mengepres bagian bagian mukena.

Pres lipatan mukena.

Pres kampuh kampuh mukena

Pres kelim mukena

Untuk memudahkan anda dalam melakukan pengepresan mukena gunakan alat bantu setrika bila memang sekiranya dibutuhkan.



3. KESIMPULAN

PT Nurulillah Group merupakan suatu perusahaan di bidang fashion muslimah. Khusus untuk tahun ini kami Mukena Avimia yang akan resmi di buka pada bulan Ramadhan tahun 2022. Pemilihan produk mukena ini sebagai ajang perayaan Idul Fitri bagi umat muslim agar menjadi lebih istimewa dan spesial. Input yang kami gunakan menggunakan unsur Manajemen yaitu 7M diantaranya man, money, method, material, machine, market dan minute sehingga mudah dalam penyusunan dan pengaplikasian yang diterapkan. Kami juga melakukan transformation atau perubahan agar produk dapat disesuaikan dengan selera konsumen dan tren pasar yang sedang terjadi. Penyusunan Analisis usaha yang didalamnya terdapat analisis *SWOT* penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada produk kami serta dapat mengetahui total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi melalui BEP (*Break Even Point*). Segmentasi produk kami diperuntukkan bagi kalangan menengah ke atas. Adanya kemudahan menggunakan fasilitas online untuk melakukan dan menyusun strategi pemasaran dalam penjualan mukena bukan berarti PT Nurulillah Group dapat mengabaikan metode offline untuk membantu strategi pemasaran, tetapi tetap mempertahankan strategi pemasaran offline secara bersamaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah swt karena kehendak dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan artikel ini. Penulis sadar artikel ini tidak akan selesai tanpa doa, dukungan dan dorongan dari dosen pengampu mata kuliah manajemen operasional 1 yaitu Mia Kusmiati, SE., MM.

REFERENSI

<https://fitinline.com/article/read/cara-mudah-mendesain-dan-menjahit-mukena-yang-bisa-anda-coba-di-rumah/>

<https://www.hijup.com/magazine/apa-itu-mukena/>

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Mukena>

<https://www.mitrawacanamedia.com/penerapan-manajemen-produksi-operasi-di-industri-manufaktur>

<https://www.kajianpustaka.com/2018/12/manajemen-produksi-dan-operasi.html?m=1>

Assauri, Sofjan. 2008. Manajemen Produksi dan Operasi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Handoko, T.H. 2000. Manajemen. Yogyakarta: BPFE.



Heizer, Jay dan Render, Barry. 2004. Operations Management. New Jersey: Pearson Education.

Ahyari, Agus. 2000. Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi Buku II. Yogyakarta: BPFE.

Herjanto, Eddy. 2008. Manajemen Operasi. Jakarta: Grasindo.

Kumar, S.A., dan Suresh, N. 2009. Operation Management. New Delhi: New Age International.


Criswan Sungkono. 2009. Manajemen Operasi Analisis dan Studi Kasus. Jakarta: Bumi Aksara. Cherrington, Hubbard & Luthy. 1994. Cost Accounting. San Fransisco: West Publishing Company. Deakin, Maher. 1996. Akuntansi Biaya. Ed. 4, Jakarta: Erlangga. Gayle, Raybun. 1999. Akuntansi Biaya Dengan Menggunakan Pendekatan Manajemen Biaya. Ed. 6,

Review. Kumar, S. Anil dan N. Suresh. 2008. Production and Operation Management. Second Edition. New Delhi: New Age International (P) Ltd., Kerzner H, PH. D. 2001.

BIOGRAPHIES OF AUTHORS

The recommended number of authors is at least 2. One of them as a corresponding author.

Please attach clear photo (3x4 cm) and vita. Example of biographies of authors:

	<p>Iren Nuraeni adalah Mahasiswa kelahiran kota Garut, Jawa Barat. Sebagai Mahasiswa disalah satu perguruan tinggi yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yasa Anggana Garut. Mahasiswa Program Studi Manajemen. Sebagai Mahasiswa yang memiliki semangat dan ketulusan hati dalam menjunjung tinggi Tri Darma Perguruan Tinggi. Merasa yakin bahwa pengalaman dan Pendidikan akan menciptakan perubahan perilaku setiap orang ke arah yang lebih baik.</p>
--	---